



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 14 MARET 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Penyidik Sudah Periksa 7 Saksi

Segera Lakukan Perhitungan KN

CURUP - Penyidik Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (kejari) Kabupaten Rejang Lebong (RL) yang menangani kasus dugaan korupsi pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun anggaran (TA) 2017 Desa Slamet Sudiarjo (SS) mulai melakukan pemanggilan dan pemeriksaan saksi-saksi. Bahkan dari 12 orang yang sudah dijadwalkan dalam minggu ini, setidaknya sudah ada 7 saksi yang memenuhi panggilan penyidik.

"Kita sudah jadwalkan pemanggilan sebanyak 12 orang saksi untuk penyidikan ADD dan DD tahun anggaran 2017 di Desa SS. Tapi hingga hari ini baru 7 yang memenuhi panggilan. Diantarannya Kepala Dinas PMD waktu itu, sekdes waktu itu, ketua BPD waktu itu dan beberapa saksi lainnya," terang Kajari RL Edi Utama, SH, MH melalui kasi Pidsus Agustian, SH, MH kepada RB kemarin.

Bahkan harus, sambung Agustian, kemarin ada dua orang saksi lagi yang dijadwalkan diperiksa, salah satunya kabid di Dinas PMD RL dan satu lagi dari tim desa. Namun keduanya ternyata tidak memenuhi panggilan dari penyidik. "Kalau yang Kabid PMD sudah dikonfirmasi ada kegiatan kedinasan yang tidak bisa ditinggalkan dan dijadwalkan minggu depan," sambung Agustian tanpa menyebut nama si pejabat.

Pemanggilan dan pemeriksaan saksi, lanjut Agustian, akan dilanjutkan minggu depan. Mulai dari pejabat Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) RL dan unsur pemerintahan desa termasuk kades dan jajarannya terkait pengelolaan ADD dan DD TA 2017. "Untuk kades, minggu depan adalah panggilan kedua. Karena dia sudah kita panggil namun tidak hadir dan Selasa rencananya pemanggilan kedua," lanjut Agustian.

Ditambahkan Agustian, mereka juga sembari memanggil dan memeriksa saksi-saksi, sudah menyampaikan surat terkait rencana pengajuan perhitungan Kerugian Negara



SUMBER BERITA

KAMIS, 14 MARET 2019

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Penyidik Sudah Periksa 7 Saksi

(KN) kepada Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Daerah (IPDA) Kabupaten RL. Dan saat ini tinggal menunggu kesiapan untuk turun ke lapangan melakukan pengecekan fisik.

"Untuk perhitungan KN, sesuai pernyataan kita sebelumnya, yaitu menggunakan APIP Ipda Kabupaten RL. Mudah-mudahan minggu depan sudah bisa dijadwalkan kapan turun kelapangan guna pengecekan fisik dalam rangka perhitungan kerugian negara dari pengelolaan ADD dan DD tahun 2017 di Desa SS," imbuh Agustian.(dtk)

Menkes Launching Markas PSC

CURUP - Menteri Kesehatan RI Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek yang dijadwalkan mengunjungi Provinsi Bengkulu minggu ini, juga dijadwalkan singgah ke Kabupaten Rejang Lebong (RL). Salah satu agendanya yaitu untuk melaunching program Publik Safety Center (PSC) 119 yang dibuat oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten RL.

Diungkapkan Plt. Kepala Dinkes Kabupaten RL Syamsir, S.KM, M.KM

kepada **RB** kemarin, Menkes dijadwalkan sampai di Kabupaten RL Kamis (14/3) besok. "Agendanya, nanti disambut di Rumah Dinas Bupati Rejang Lebong oleh Bupati dan Wabup beserta jajaran Pemkab Rejang Lebong," terang Syamsir.

Kedatangan Menkes tersebut, sambilan Syamsir, ke Provinsi Bengkulu untuk menghadiri Rapat Kesehatan Daerah (kesda). Setelah agenda tersebut, Menkes baru berangkat ke Kabupaten RL dan diperkirakan sampai pukul 13.30 WIB untuk mengikuti berbagai kegiatan di Kabupaten RL. Mulai dari temu kader kesehatan 211, mendengarkan paparan Bupati RL dan berdialog bersama kader kesehatan.

"Setelah selesai melaksanakan temu kader kesehatan 211, Menkes didampingi Bupati Rejang Lebong nantinya melakukan Launching PSC 119 sekaligus penandatanganan prasasti dan peninjauan langsung ke Gedung PSC 119. Selain itu Menkes juga akan sekaligus melaunching aplikasi program KPK (Kesehatan Pendekatan Keluarga, red)," demikian Syamsir.(dtk)